

# Jurnal\_Septiyani

*by`* Turnitin

---

**Submission date:** 27-Apr-2026 06:08PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2883895727

**File name:** Jurnal\_Septiyani.docx (326.81K)

**Word count:** 3856

**Character count:** 26279



## ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN UMKM DESTINASI WISATA GUNUNG TELOMOYO SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19 DI KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG

Septiyani<sup>1</sup>, Febryantahanuji<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Studi Akademik,  
Universitas Sains dan Teknologi Komputer Sruwen, Jawa tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Studi Akademik,  
Universitas Sains dan Teknologi Komputer Sruwen, Jawa tengah, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: septiyaniiii419@gmail.com

**Abstract.** Micro, small, and medium-sized businesses (MSMEs) in Ngablak District, Magelang Regency's Mount Telomoyo tourism site had their revenue compared both before and after the COVID-19 epidemic. A descriptive-comparative strategy is used in this quantitative investigation. Documentation, structured interviews, and questionnaires were used to gather data from 30 MSME players who were chosen using a purposive sample method. With the use of SPSS software, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination were among the descriptive and inferential statistics used to analyze the data. The results show that the COVID-19 epidemic drastically reduced tourist visitation, which in turn led to a precipitous fall in MSME revenue. A rise in attendance, changes to ticket prices, and enhanced company profitability all contributed to a post-pandemic revenue recovery trend. In part, the revenue of micro, small, and medium-sized enterprises (MSME) is unaffected by factors like value-added tax (VAT), ticket price, quantity of visitors, profitability, and taxes paid. However, all independent factors have a substantial impact on MSME revenue at the same time. It is clear from these results that the dynamics of micro, small, and medium enterprise (MSME) revenue in tourist destinations are influenced by a myriad of interrelated economic variables, rather than just one.

**Keywords:** MSME; Income; COVID-19; Tourism; Comparative Analysis

**Abstrak.** Pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan wisata Gunung Telomoyo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, dibandingkan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Penelitian kuantitatif ini menggunakan strategi deskriptif-komparatif. Data dikumpulkan dari 30 pelaku UMKM yang dipilih dengan metode purposive sample menggunakan metode dokumentasi, wawancara terstruktur, dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, termasuk regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 secara drastis mengurangi kunjungan wisatawan, yang kemudian menyebabkan penurunan tajam pendapatan UMKM. Peningkatan jumlah pengunjung, perubahan harga tiket, dan peningkatan profitabilitas perusahaan turut berkontribusi pada tren pemulihan pendapatan pasca-pandemi. Sebagian, pendapatan UMKM tidak terpengaruh oleh faktor-faktor seperti PPN, harga tiket, jumlah pengunjung, profitabilitas, dan pajak yang dibayarkan. Namun, semua faktor independen memiliki dampak substansial pada pendapatan UMKM secara bersamaan. Jelas dari hasil ini bahwa dinamika pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di destinasi wisata dipengaruhi oleh berbagai variabel ekonomi yang saling terkait, bukan hanya satu variabel saja.

**Kata kunci:** UMKM; Pendapatan; COVID-19; Pariwisata; Analisis Perbandingan

## 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi lokal sebagian besar didorong oleh industri pariwisata. Masyarakat di pusat pariwisata dapat memperoleh manfaat ekonomi dan sosial dari keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bisnis di daerah wisata dapat memperoleh manfaat ekonomi dan otonomi yang lebih besar jika dibangun berdasarkan ide-ide lokal, dipromosikan secara efektif, dan berinovasi dalam produk (Susilowati dkk., 2026). Di antara banyak industri yang terdampak parah oleh wabah COVID-19 adalah industri pariwisata. Bisnis di industri pariwisata, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengelola tempat wisata, mengalami penurunan pendapatan akibat keterbatasan mobilitas, penutupan tempat wisata, dan berkurangnya jumlah wisatawan (Utami & Kafabih, 2021). Kualitas layanan dan praktik manajemen bisnis di lokasi wisata juga memiliki dampak besar pada pertumbuhan industri pariwisata. Menurut Kharismawati dan Febryantahanuji (2023), ketika wisatawan merasa puas dengan layanan yang mereka dapatkan, mereka cenderung lebih sering mengunjungi daerah tersebut, yang pada gilirannya memengaruhi perekonomian lokal, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Kabupaten Ngablak, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah merupakan rumah bagi objek wisata alam Gunung Telomoyo, yang berdiri di ketinggian 1.894 meter di atas permukaan laut. Usaha kecil dan menengah (UMKM) di kawasan wisata Gunung Telomoyo, seperti yang menawarkan paket liburan, tempat makan, dan souvenir, berkontribusi pada perekonomian lokal. Wisatawan dari seluruh dunia dulunya berbondong-bondong ke Gunung Telomoyo karena pemandangannya yang menakjubkan dan banyaknya kesempatan untuk trekking sebelum pandemi COVID-19. Usaha kecil dan menengah (UMKM) di sektor pariwisata telah mengalami peningkatan pendapatan sebagai akibat dari hal ini (Febrian & Kristianti, 2020). Namun, terjadi penurunan drastis jumlah pengunjung ke Gunung Telomoyo setelah wabah COVID-19 melanda Indonesia pada awal tahun 2020. Pembatasan mobilitas dan penutupan sementara objek wisata menyebabkan jumlah wisatawan yang berkunjung menurun drastis. Penurunan jumlah wisatawan yang sebelumnya mencapai 109 ribu pengunjung di tahun 2019 menjadi 5 ribu pengunjung saja yang diizinkan oleh pihak pemerintah pada saat covid-19 di tahun 2020 ini berdampak langsung pada pendapatan UMKM di destinasi wisata Gunung Telomoyo.

Beberapa UMKM terpaksa menutup usahanya sementara, dan yang lain harus mengurangi jumlah karyawan dan jam operasional untuk menekan biaya. Seiring dengan upaya pemerintah dalam pemulihan sektor pariwisata, destinasi wisata Gunung Telomoyo perlahan-lahan mulai dibuka kembali dan menarik minat wisatawan. Namun, pemulihan pendapatan UMKM di kawasan ini masih belum optimal (Syaiful Ade Septemuryantoro, 2021).

<sup>2</sup> Sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan <sup>3</sup> pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di objek wisata populer Gunung Telomoyo. Hal ini penting untuk mengetahui seberapa besar dampak pandemi terhadap keberlangsungan jangka panjang UMKM di wilayah pariwisata tersebut. Kecepatan pemulihan industri pariwisata Gunung Telomoyo dapat dilihat dengan membandingkan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Para peneliti berharap para pembuat kebijakan dan pihak-pihak terkait lainnya dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menginformasikan upaya menghidupkan kembali dan mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) di pusat pariwisata wilayah tersebut (Pandjisiswoutomo & Ashar, 2022). Gunung Telomoyo merupakan objek wisata populer, dan penelitian ini <sup>22</sup> dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di sana untuk tetap bertahan dan bahkan berkembang <sup>23</sup> di tengah pandemi COVID-19.

Oleh karena itu, dari sudut pandang akademis dan praktis, sangat penting untuk membandingkan pendapatan UMKM di destinasi wisata Gunung Telomoyo sebelum dan sesudah COVID-19. Hal ini akan membantu upaya pemulihan dan pengembangan di industri pariwisata.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Tidak ada sektor yang lebih penting bagi perekonomian nasional selain <sup>18</sup> usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan UMKM memainkan peran kunci dalam meningkatkan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan pariwisata. Perusahaan produksi yang dikendalikan oleh orang atau organisasi yang memenuhi persyaratan tertentu disebut sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang No. 20 Republik Indonesia (2008). Keberadaan UMKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi

lokal, serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Al Farisi et al., 2022). Keterjangkauan pendidikan keuangan dan keterampilan manajerial lainnya sangat penting bagi pertumbuhan dan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Susilo & Febryantahanuji, 2023).

Pendapatan dari UMKM selama jangka waktu tertentu berfungsi sebagai indikator kinerja utama. Ada sejumlah elemen internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat pendapatan. Keunggulan produk dan layanan, ide-ide baru, pengiriman tepat waktu, dan manajemen yang kompeten semuanya merupakan variabel internal. Menurut Sartika Rakasiwi dkk. (2022), pengaruh eksternal meliputi hal-hal seperti kondisi ekonomi, undang-undang yang diberlakukan oleh pemerintah, persaingan, dan tren pariwisata. Analisis pendapatan diperlukan untuk mengetahui perkembangan usaha serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan pendapatan (Febryantahanuji, 2022).

Dalam konteks pariwisata, destinasi wisata menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan UMKM. Destinasi wisata merupakan tempat yang memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk melakukan kegiatan rekreasi maupun pengembangan diri (Undang-Undang RI Nomor 10). Salah satu destinasi wisata yang berkembang adalah kawasan Gunung Telomoyo di Kabupaten Magelang, yang memiliki potensi wisata alam dengan aksesibilitas yang relatif mudah serta daya tarik panorama pegunungan. Aktivitas wisata di kawasan ini memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar, khususnya pelaku UMKM yang bergantung pada kunjungan wisatawan.

Meskipun demikian, industri pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah terpukul keras oleh epidemi COVID-19 sejak awal kemunculannya pada tahun 2020. Penurunan jumlah pengunjung secara langsung memengaruhi pendapatan perusahaan, sebagai akibat dari pembatasan transportasi umum. Dampak tersebut antara lain berkurangnya tenaga kerja, menurunnya produksi, serta menurunnya permintaan dan pendapatan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 menjadi faktor eksternal yang kuat dalam memengaruhi kinerja UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung adanya perubahan pendapatan UMKM akibat pandemi. Pandjisiswoutomo dan Ashar (2022) menemukan adanya perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan selama pandemi, dengan beberapa sektor mengalami peningkatan dan lainnya mengalami penurunan. Jonnedi dan Supeno (2022) serta Anie et al. (2021) menunjukkan bahwa pandemi menyebabkan penurunan pendapatan UMKM akibat berkurangnya jumlah pengunjung di destinasi wisata. Relevansi literasi keuangan dalam manajemen perusahaan disoroti oleh Susilo dkk. (2024), sementara tenaga kerja dan masa kerja perusahaan ditentukan berdampak pada pendapatan UMKM oleh Rakasiwi dkk. (2021). Lebih jauh lagi, seperti yang ditunjukkan oleh Kharismawati dan Febryantahanuji (2023), kepuasan pengunjung memengaruhi tingkat kunjungan, yang dipengaruhi oleh kualitas layanan dan harga.

Pernyataan ini menunjukkan dengan jelas bahwa epidemi COVID-19 adalah salah satu dari beberapa variabel internal dan eksternal yang memengaruhi pendapatan UMKM di lokasi wisata. Salah satu faktor terpenting yang memengaruhi perubahan pendapatan perusahaan adalah perubahan jumlah wisatawan yang berkunjung. Untuk lebih memahami dinamika pertumbuhan UMKM di industri pariwisata dan untuk membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah epidemi COVID-19 di objek wisata Gunung Telomoyo, penelitian ini dilakukan.

### 3. METODE PENELITIAN

7  
8 Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk membandingkan dan membedakan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di objek wisata Gunung Telomoyo sebelum dan setelah epidemi COVID-19. Penelitian ini mengandalkan pengukuran data numerik dan analisis statistik untuk menguji perbedaan antar variabel, oleh karena itu metode kuantitatif dipilih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, tepatnya di wilayah objek wisata Gunung Telomoyo. Kami memilih lokasi ini karena merupakan salah satu tempat wisata populer, memiliki sektor UMKM yang mapan, dan merasakan dampak perubahan jumlah pengunjung secara langsung.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menyediakan jasa bagi industri pariwisata di wilayah Gunung Telomoyo. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan purposive sampling, yaitu metode

pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Usaha kecil dan menengah (UKM) dengan data pendapatan sebelum dan sesudah pandemi dipertimbangkan. Tiga puluh orang berpartisipasi dalam survei untuk penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara terstruktur kepada pelaku UMKM. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait pendapatan usaha, sedangkan wawancara digunakan untuk memperkuat informasi mengenai kondisi usaha sebelum dan sesudah pandemi. Baik pendapatan UMKM pada tahun 2019 maupun pendapatan mereka pada tahun 2021 setelah pandemi COVID-19 dimasukkan sebagai variabel dalam analisis ini. Pendapatan suatu perusahaan adalah jumlah semua uang yang dihasilkan dari operasinya selama periode waktu tertentu.

Untuk menganalisis data, digunakan statistik deskriptif dan inferensial. Distribusi pendapatan UMKM dan karakteristik responden dijelaskan menggunakan statistik deskriptif. Pada saat yang sama, uji t sampel berpasangan digunakan untuk analisis inferensial untuk membandingkan pendapatan rata-rata sebelum dan sesudah epidemi COVID-19. Ketika membandingkan dua set data berpasangan dari sampel yang sama, uji ini digunakan (Ghozali, 2018). Semua item survei lolos uji validitas dan reliabilitas, menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. HASIL PENELITIAN

###### 1) Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah COVID-19, dengan membandingkan UMKM di wilayah tujuan wisata Gunung Telomoyo. Data kuantitatif yang dikumpulkan dari UMKM dan data tambahan dari aktivitas pariwisata membentuk kumpulan data.

*Tabel 4. 1 Data wisata gunung telomoyo*

| Tahun | Harga Tiket (Rp) | Jumlah Pengunjung | Pendapatan Tiket (Rp) | Pendapatan Lainnya (Rp) | Pendapatan Total (Rp) | Total Biaya (Rp) | Laba Bersih (Rp) | Profitabilitas (%) | Pajak Dibayar (Rp) | PPN Dumm y COVID |
|-------|------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|------------------|------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| 2018  | 1000             | 48000             | 48000000              | 80000000                | 56000000              | 25000000         | 31000000         | 55,36              | 3100000            | 0                |
| 2019  | 1200             | 52000             | 62400000              | 90000000                | 71400000              | 27000000         | 44400000         | 62,19              | 4440000            | 0                |

|      |           |       |               |          |               |               |               |        |              |   |
|------|-----------|-------|---------------|----------|---------------|---------------|---------------|--------|--------------|---|
| 2020 | 1200<br>0 | 8000  | 96000000      | 10000000 | 10600000<br>0 | 15000000<br>0 | -44000000     | -41,51 | 0            | 1 |
| 2021 | 1200<br>0 | 15000 | 18000000<br>0 | 20000000 | 20000000<br>0 | 17000000<br>0 | 30000000      | 15     | 3000000      | 1 |
| 2022 | 1500<br>0 | 30000 | 45000000<br>0 | 60000000 | 51000000<br>0 | 23000000<br>0 | 28000000<br>0 | 54,9   | 2800000<br>0 | 1 |
| 2023 | 1500<br>0 | 35000 | 52500000<br>0 | 70000000 | 59500000<br>0 | 24000000<br>0 | 35500000<br>0 | 59,66  | 3550000<br>0 | 1 |
| 2024 | 1500<br>0 | 37000 | 55500000<br>0 | 75000000 | 63000000<br>0 | 25000000<br>0 | 38000000<br>0 | 60,32  | 3800000<br>0 | 1 |

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat bahwa sebelum pandemi (2018–2019), pendapatan dan jumlah pengunjung relatif tinggi. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis akibat pandemi COVID-19. Jumlah pengunjung turun signifikan dari rata-rata ±50.000 menjadi sekitar 8.000 orang, yang berdampak langsung pada penurunan pendapatan dan bahkan menyebabkan kerugian usaha. Pada periode setelah pandemi (2022–2024), terjadi pemulihan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah pengunjung, pendapatan, dan profitabilitas. Kenaikan harga tiket dari Rp10.000 menjadi Rp15.000 juga menjadi salah satu strategi adaptasi untuk menyeimbangkan pendapatan. Meskipun pandemi COVID-19 memang berdampak signifikan pada pendapatan UMKM, studi deskriptif secara keseluruhan menunjukkan bahwa keadaan mulai membaik setelah wabah tersebut.

## 2) Analisis Statistik Deskriptif

### a) Uji Normalitas

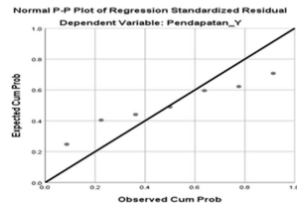
Menurut Al-Ghozali (2018) Anda dapat mengetahui apakah data Anda mengikuti distribusi normal dengan menjalankan uji normalitas.

39  
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 7                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | -.0000001               |
|                                    | Std. Deviation | .3587312.567            |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .152                    |
|                                    | Positive       | .097                    |
|                                    | Negative       | -.152                   |
| Test Statistic                     |                | .152                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN UMKM DESTINASI WISATA GUNUNG TELOMOYO SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19 DI KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG**



**Gambar 4. 1** Gambar p-plot uji normalitas

Data tersebut terdistribusi normal, menurut Tabel 4.2 dan Gambar 4.1, karena nilai signifikansinya adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, titik-titik tersebut sejajar dengan garis diagonal pada grafik plot P-P. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan karena premis normalitas terpenuhi.

**b) Uji Regresi Linier Berganda**

Untuk menetapkan hipotesis penelitian, digunakan pengujian regresi. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS), varian dari metode kuadrat terkecil biasa yang bertujuan untuk meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan untuk menghasilkan nilai parameter regresi. Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 25 untuk Windows untuk melakukan pengujian regresi linier berganda.

**Tabel 4. 3** Hasil uji regresi linier berganda

| Model             | Coefficients <sup>a</sup>   |                           |       |        |      | Collinearity Statistics |         |
|-------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|--------|------|-------------------------|---------|
|                   | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |      | Tolerance               | VIF     |
| 1                 |                             |                           |       |        |      |                         |         |
| (Constant)        | -346534476                  | 156430325.9               |       | -2.215 | .270 |                         |         |
| PPH_Dummy_COVID   | -53727362.6                 | 84493724.12               | -.114 | .636   | .639 | .008                    | 132.056 |
| Harga_liket       | 38289.493                   | 19310.003                 | .334  | 1.983  | .297 | .009                    | 115.901 |
| Jumlah_pengunjung | 8677.163                    | 2298.233                  | .610  | 3.776  | .165 | .009                    | 106.636 |
| Profitabilitas    | 5136.033                    | 4338.947                  | .092  | 1.184  | .447 | .041                    | 24.563  |
| Pajak_dibayar     | 2.608                       | 2.904                     | .197  | .898   | .534 | .005                    | 197.316 |

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Y

Berdasarkan table diatas, dapat diuraikan persamaan analisis regresi linier

$$\text{Pendapatan}_i = \beta_0 + \beta_1 \text{PPN}_i + \beta_2 \text{HargaTiket} + \beta_3 \text{Jumlah Pengunjung} + \beta_4 \text{Profitabilitas} + \beta_5 \text{Pajak Dibayari} + \epsilon_i$$

$$P = -3.465.344.476 - 5.372.736,26 + 38.289,493 + 8.677,163 + 5.136,033 + 2.608$$

berganda, sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh model regresi yang menunjukkan bahwa variabel jumlah pengunjung, harga tiket, profitabilitas, pajak, dan kondisi pandemi memiliki arah pengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai konsta ( $\beta_0$ ). Secara umum:

Jumlah pengunjung dengan nilai ( $\beta_3$ ) 8.677,163 memiliki pengaruh positif terbesar terhadap UMKM. Nilai harga tiket ( $\beta_2$ ) 38.289,493 menunjukkan pengaruh positif terhadap UMKM. Nilai Profitabilitas ( $\beta_4$ ) 5.136,033 nilai profitabilitas berpengaruh positif terhadap pendapatan. Nilai PPN ( $\beta_1$ ) -5.372.736,26 Koefisien regresi PPN bernilai negative. Dan nilai Nilai Pajak Dibayar ( $\beta_5$ ) 2,608 nilai pajak yang dibayarkan memiliki koefisien positif, menunjukkan bahwa peningkatan pajak dibayar diikuti oleh kenaikan pendapatan.

c) **Uji t**

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kita menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  jika signifikansi nilai t kurang dari 0,05 atau jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Artinya, variabel independent mempunyai pengaruh signifikasi terhadap variabel dependen (Al-Ghozali, 2018). Hasil uji t pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM secara individu ( $\text{Sig} > 0,05$ ). Meskipun demikian, variabel jumlah pengunjung memiliki pengaruh positif paling besar, sehingga tetap menjadi faktor penting secara praktis.

d) **Uji F**

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Y (Al-Ghazali, 2018).

*Tabel 4. 4 Hasil Uji F*

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3.157E+17      | 5  | 6.314E+16   | 817.715 | .027 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 7.721E+13      | 1  | 7.721E+13   |         |                   |
|                    | Total      | 3.158E+17      | 6  |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Y  
b. Predictors: (Constant), Pajak\_dibayar, Harga\_tiket, Profitabilitas, Jumlah\_pengunjung, PPN\_Dummy\_COVID

Nilai signifikansi sebesar 0,027 ( $<0,05$ ) ditemukan pada Tabel 4.4, menunjukkan bahwa semua faktor independen memiliki dampak substansial terhadap pendapatan UMKM secara bersamaan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh beberapa variabel, bukan hanya satu.

*e) Uji koefisien determinasi*

Untuk mengevaluasi kemampuan model dalam mendeteksi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan, dilakukan uji koefisien determinasi. Menurut Al-Ghozali (2018), nilai R-square ( $R^2$ ) dapat ditemukan pada tabel ringkasan model, yang menunjukkan koefisien determinasi.

*Tabel 4. 5 Hasil Uji koefisien determinasi*

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |          |                   |                            |               |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | 1.000 <sup>a</sup> | 1.000    | .999              | 8787085.338                | 2.651         |

a. Predictors: (Constant), Pajak\_dibayar, Harga\_tiket, Profitabilitas, Jumlah\_pengunjung, PPN\_Dummy\_COVID  
b. Dependent Variable: Pendapatan\_Y

Daya penjas model yang sangat baik ditunjukkan oleh temuan analisis regresi, yang memiliki  $R^2$  sebesar 1,000 dan  $R^2$  yang disesuaikan sebesar 0,999. Gunung Telomoyo adalah lokasi wisata populer, dan variabel

dummy PPN, harga tiket, jumlah pengunjung, profitabilitas, dan pajak yang dibayarkan menjelaskan 99,9% varians dalam pendapatan UMKM. Faktor-faktor lain memengaruhi 0,1% sisanya. Menurut asumsi klasik, residual menunjukkan kecenderungan autokorelasi negatif ringan tetapi tidak ada autokorelasi positif yang substansial (nilai Durbin-Watson: 2,651). Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Kondisi ini berpotensi mengindikasikan adanya multikolinearitas antar variabel independen atau keterbatasan jumlah sampel, sehingga dapat memengaruhi stabilitas dan generalisasi model.

## B. Pembahasan

54 Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, variabel PPN, harga tiket, jumlah pengunjung, profitabilitas, dan pajak yang dibayarkan tidak secara signifikan memengaruhi pendapatan UMKM di destinasi wisata Gunung Telomoyo. Nilai signifikansi 50 setiap variabel lebih dari 0,05, yang menunjukkan hal ini. Meskipun demikian, pendapatan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh semua faktor independen ketika diuji secara simultan (uji F, Sig. <0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa variasi pendapatan UMKM tidak ditentukan oleh satu elemen ekonomi tunggal, melainkan merupakan produk dari jaringan variabel yang saling terkait.

Secara deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa selama epidemi COVID-19, pendapatan UMKM menurun. Akibat masalah mobilitas, jumlah wisatawan yang berkunjung berkurang, yang konsisten dengan penurunan ini. 48 Usaha kecil dan menengah (UKM) di lokasi wisata mengalami penurunan omset sebagai akibat langsung dari keadaan ini. Namun, tren pemulihan muncul pada tahun-tahun setelah epidemi, dengan peningkatan pariwisata dan peningkatan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah kunjungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun secara teori merupakan elemen kunci yang mendorong pendapatan UMKM. Temuan ini tidak sepenuhnya konsisten dengan

penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah wisatawan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan UMKM. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh pergeseran perilaku konsumen pasca-pandemi, di mana peningkatan kunjungan tidak selalu berarti peningkatan pengeluaran. Tidak semua perusahaan mungkin melihat peningkatan pendapatan yang substansial karena distribusi kunjungan yang tidak merata di antara UMKM.

Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pendapatan UMKM dan variabel harga tiket. Ini menunjukkan bahwa penjualan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak terpengaruh oleh perubahan biaya masuk ke tempat wisata. Ini mungkin karena ada banyak elemen, seperti preferensi konsumen, kualitas produk, dan keseluruhan pengalaman wisata, yang memengaruhi pilihan pengunjung untuk membeli di UMKM, bukan hanya biaya tiket.

Tidak hanya itu, tetapi pendapatan UMKM juga tidak terpengaruh oleh faktor PPN dan pajak yang dibayarkan. Hal ini menunjukkan bahwa, setidaknya dalam jangka pendek, kebijakan fiskal belum memengaruhi pendapatan UMKM. Hal ini mungkin karena perusahaan UMKM kurang terpengaruh oleh perubahan kebijakan pajak karena ukurannya yang lebih kecil. Korelasi antara perpajakan dan pendapatan perusahaan mungkin lebih terpengaruh oleh fakta bahwa UMKM memiliki pemahaman yang buruk tentang tanggung jawab pajak mereka. Meskipun terdapat korelasi positif, variabel profitabilitas juga tidak menunjukkan dampak parsial yang signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak disebabkan oleh peningkatan efisiensi perusahaan. Bahkan di tengah peristiwa bencana seperti pandemi, profitabilitas tetap merupakan komponen penting dari kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan.

Temuan penelitian ini tentang pendapatan UMKM sebelum dan selama pandemi COVID-19 sejalan dengan temuan Jonnedi dan Supeno (2022) dan Pandjisiswoutomo dan Ashar (2022). Studi lain yang mendukung gagasan bahwa lebih sedikit pengunjung berarti lebih sedikit uang bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah Anie dkk. (2021). Variasi yang berbeda dalam

temuan penelitian mengenai variabel kuantitas pengunjung, bagaimanapun, menunjukkan dinamika pasca-pandemi yang baru dalam tindakan para wisatawan.

Selain itu, hasil penelitian ini menguatkan temuan Rakasiwi dkk. (2021), yang menemukan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel internal seperti karakteristik perusahaan. Susilo dkk. (2024) berpendapat bahwa literasi keuangan sangat penting bagi UMKM untuk mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik dalam menghadapi situasi ekonomi yang berfluktuasi.

Secara teoritis, kesimpulan penelitian ini mendukung gagasan bahwa pendapatan <sup>14</sup>usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak sepenuhnya dapat dijelaskan oleh satu variabel tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara elemen internal dan eksternal. Pada saat yang sama, konsekuensi di dunia nyata menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM membutuhkan strategi menyeluruh yang mencakup perubahan perilaku pelanggan, inovasi produk dan layanan, dan cara-cara baru dalam berbisnis. Pengembangan kapasitas <sup>25</sup>bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di bidang literasi keuangan dan manajemen perusahaan, adalah sesuatu yang seharusnya melibatkan pemerintah.

### C. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan menunjukkan bahwa <sup>12</sup>tingkat pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Gunung Telomoyo, sebuah lokasi wisata populer, sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 bervariasi. Karena jumlah pengunjung yang dapat melakukan perjalanan berkurang akibat epidemi, data menunjukkan bahwa pendapatan UMKM mengalami penurunan yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapatan UMKM di kawasan wisata sangat bergantung pada dinamika kunjungan wisatawan, sehingga perubahan kondisi eksternal seperti pandemi memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberlangsungan usaha. Meskipun demikian, variasi dampak yang dialami masing-masing pelaku usaha menunjukkan adanya peran faktor internal seperti kemampuan adaptasi, jenis usaha, dan pengelolaan usaha dalam menghadapi perubahan tersebut.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi usaha, khususnya melalui inovasi produk, pemanfaatan teknologi

digital, serta penguatan strategi pemasaran agar lebih resilien terhadap perubahan kondisi eksternal. Bagi pengelola destinasi wisata dan pemerintah daerah, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya tarik wisata serta memberikan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, terutama dalam aspek literasi keuangan dan pengembangan usaha. Temuan ini tidak dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas karena keterbatasan penelitian, yang meliputi ukuran sampel yang kecil dan penekanan yang eksklusif pada konteks lokal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan berbagai tempat wisata, meningkatkan ukuran sampel, dan memasukkan faktor lain seperti digitalisasi atau teknik adaptasi perusahaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan penelitian ini, penulis sangat berterima kasih. Selain itu, beliau mengucapkan terima kasih kepada UMKM di wilayah wisata Gunung Telomoyo atas partisipasi sukarela mereka sebagai responden dan atas penyediaan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Beliau juga berterima kasih kepada Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, instansi terkait, dan administrasi objek wisata Gunung Telomoyo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses pengumpulan data.

Beliau juga sangat menghargai umpan balik, arahan, dan pengawasan dari pembimbing yang beliau terima selama melakukan penelitian untuk proyek ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

#### DAFTAR REFERENSI

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syaria*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i1.307>
- Febrian, L. D., & Kristianti, I. (2020). Identifikasi faktor eksternal dan internal yang

- mempengaruhi perkembangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.799>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9, A. Tejokusumo, Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kharismawati, A., & Febryantahanuji, F. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan tarif terhadap kepuasan wisatawan Cimory On The Valley. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 8(2), 120–130. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2516>
- Pandjisiswoutomo, N. A., & Ashar, K. (2022). Analisis pendapatan UMKM online mahasiswa sebelum dan setelah terkena dampak pandemi COVID-19. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 585–591. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.4.04>
- Rakasiwi, A. S., Zulfanetti, Z., & Umiyati, E. (2022). Analisis pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi (sebelum dan semasa pandemi COVID-19). *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 9(3), 121–130. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i3.16304>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Susilo, A., & Febryantahanuji, F. (2024). Analisis trend solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas dalam mengevaluasi laporan keuangan (Studi kasus PT. Adaro Energy Tbk periode 2018–2021). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2101>
- Susilo, A., Qosidah, L., Aditya, R., Febryantahanuji, F., & Kusumo, A. (2024). Pemahaman literasi keuangan dan perpajakan tarif khusus serta sanksi pajak bagi

UMKM untuk pelaku UMKM di Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 88–95.

<https://doi.org/10.51903/community.v4i1.499>

Susilowati, H., Hargyatni, T., Ratnaningrum, Sulistyowati, P., Jaelani, Hidayat, A., & Purnama, K. D. (2026). Meningkatkan nilai tambah perekonomian lokal melalui pengembangan agrowisata dan inovasi produk jambu di Ngargoyoso Karanganyar.

*Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 3(1), 9–17.

<https://doi.org/10.53088/tintamas.v3i1.2802>

Septemuryantoro, S. A. (2021). Potensi desa wisata sebagai alternatif destinasi wisata new normal. *Media Wisata*, 19(2), 186–197. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i2.2>

Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 383–389.

<https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.198>

## ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

20 %

INTERNET SOURCES

11 %

PUBLICATIONS

4 %

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[journal.sinov.id](http://journal.sinov.id)

Internet Source

3 %

2

[repository.stie-aub.ac.id](http://repository.stie-aub.ac.id)

Internet Source

1 %

3

[repository.uindatokarama.ac.id](http://repository.uindatokarama.ac.id)

Internet Source

1 %

4

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

1 %

5

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

1 %

6

[journal.stiestekom.ac.id](http://journal.stiestekom.ac.id)

Internet Source

1 %

7

[journal.unigha.ac.id](http://journal.unigha.ac.id)

Internet Source

1 %

8

[repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id)

Internet Source

1 %

9

[journal.um-surabaya.ac.id](http://journal.um-surabaya.ac.id)

Internet Source

<1 %

10

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

11

[koran-sindo.com](http://koran-sindo.com)

Internet Source

<1 %

|    |                                                                                                                                                                                                                                  |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 12 | Internet Source                                                                                                                                                                                                                  | <1 % |
| 13 | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 14 | www.qoala.app<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 15 | Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia<br>Student Paper                                                                                                                                                           | <1 % |
| 16 | media.neliti.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                              | <1 % |
| 17 | hellosemarang.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                             | <1 % |
| 18 | Rika Safitri, Heny Triastuti Kurnianingsih, Salsa Nurmala, Nova Lestari. "Pengaruh Aplikasi Digital Terhadap Peningkatan Laporan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Medan", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2025<br>Publication | <1 % |
| 19 | archive.umsida.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 20 | repository.upp.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin<br>Student Paper                                                                                                                                                      | <1 % |
| 22 | repository.umsu.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                         | <1 % |
| 23 | jurnal.um-tapsel.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                        | <1 % |

24 Tuppal Aditya Simanjuntak, Heni Wulandari, Ruly Dwi Arista. "Desain Aplikasi Pencatatan Penjualan Untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha UMKM Berbasis Android", Jurnal Minfo Polgan, 2025

Publication

<1 %

25 [digilib.isi.ac.id](http://digilib.isi.ac.id)  
Internet Source

<1 %

26 [ia902301.us.archive.org](http://ia902301.us.archive.org)  
Internet Source

<1 %

27 [indojurnal.com](http://indojurnal.com)  
Internet Source

<1 %

28 [jdih.sumutprov.go.id](http://jdih.sumutprov.go.id)  
Internet Source

<1 %

29 [jurnal.umj.ac.id](http://jurnal.umj.ac.id)  
Internet Source

<1 %

30 [last.eujournal.org](http://last.eujournal.org)  
Internet Source

<1 %

31 [repo.darmajaya.ac.id](http://repo.darmajaya.ac.id)  
Internet Source

<1 %

32 [www.posjateng.id](http://www.posjateng.id)  
Internet Source

<1 %

33 Indra Setya Putra, Yudi Lasmana. "Analisa Perhitungan Muka Air Rata-Rata Di Lahan Gambut Dengan Tanggul Keliling Dalam Rangka Mengurangi Kebakaran", JURNAL TEKNIK HIDRAULIK, 2019

Publication

<1 %

34 Setiadi, Hari. "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

<1 %

Studi Pada Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

|    |                                                                                                             |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 35 | <a href="http://bunda-bisa.blogspot.com">bunda-bisa.blogspot.com</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 36 | <a href="http://dk.um.si">dk.um.si</a><br>Internet Source                                                   | <1 % |
| 37 | <a href="http://e-perpus.unud.ac.id">e-perpus.unud.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 38 | <a href="http://feb.untan.ac.id">feb.untan.ac.id</a><br>Internet Source                                     | <1 % |
| 39 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                                         | <1 % |
| 40 | <a href="http://ir.unimas.my">ir.unimas.my</a><br>Internet Source                                           | <1 % |
| 41 | <a href="http://jogja.tribunnews.com">jogja.tribunnews.com</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 42 | <a href="http://jurnal.stie-sbi.ac.id">jurnal.stie-sbi.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 43 | <a href="http://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a><br>Internet Source                                       | <1 % |
| 44 | <a href="http://repository.stik-sintcarolus.ac.id">repository.stik-sintcarolus.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 45 | <a href="http://eprints.binus.ac.id">eprints.binus.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 46 | <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet Source                                         | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                    |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 47 | Internet Source                                                                                                                                                                                    | <1 % |
| 48 | <a href="http://pariwisatakabkupang.org">pariwisatakabkupang.org</a><br>Internet Source                                                                                                            | <1 % |
| 49 | <a href="http://repository.ubpkarawang.ac.id">repository.ubpkarawang.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                  | <1 % |
| 50 | <a href="http://repository.unismabekasi.ac.id">repository.unismabekasi.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                | <1 % |
| 51 | <a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a><br>Internet Source                                                                                                                            | <1 % |
| 52 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                                                                                                                              | <1 % |
| 53 | <a href="http://www.sindonews.com">www.sindonews.com</a><br>Internet Source                                                                                                                        | <1 % |
| 54 | <a href="http://www.yrpioku.com">www.yrpioku.com</a><br>Internet Source                                                                                                                            | <1 % |
| 55 | Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019<br>Publication                  | <1 % |
| 56 | Sri Winda Wulandari, Zulfikar Ramadhan. "The Influence Of Financial Literacy And Ease Of Use Of The Qris System On Students' Decisions In Using Qris", Equity: Jurnal Ekonomi, 2025<br>Publication | <1 % |
| 57 | Syahyono Syahyono, Maulvi Nazir Ahmad, Reza Hermawan, Anggita Fitri Anggraeni, Elfira Dwi Anggraini. "Pengaruh promosi yang                                                                        | <1 % |

dimediasi harga terhadap keputusan  
pembelian sopel grand wisata bekasi", eCo-  
Fin, 2025

Publication

---

---

|                      |     |                 |     |
|----------------------|-----|-----------------|-----|
| Exclude quotes       | Off | Exclude matches | Off |
| Exclude bibliography | On  |                 |     |